

EDISI : JUMAT, 3 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.361  0,00%
 (Kurs JISDOR pada 2 Maret 2017)




STOCK MARKET

2 Maret 2017

IHSG : **5.408,25 (+0,84%)**
 Volume Transaksi : 10,384 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,398 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,446 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,942 Triliun

BOND MARKET

2 Maret 2017

Ind Bond Index : **214,5315  +0,06%**
 Gov Bond Index : 211,6107  +0,06%
 Corp Bond Index : 226,8813  +0,07%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 2/3/17 (%)	Rabu 1/3/17 (%)
5,21	FR0061	7,2062	7,2155
10,21	FR0059	7,4904	7,5090
15,47	FR0074	7,8002	7,8146
19,22	FR0072	8,0316	8,0645

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,55%	IRDSHS +0,64%	-0,09%
	Saham Agresif +0,83%	IRDSH +0,78%	+0,05%
	PNM Saham Unggulan +0,54%	IRDSH +0,78%	-0,24%
Campuran	PNM Syariah +0,43%	IRDCPS +0,47%	+0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,03%	IRDPT +0,07%	-0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,06%	IRDPTS +0,04%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,04%	IRDPT +0,07%	-0,03%
	PNM SBN 90 +0,15%	IRDPT +0,07%	+0,08%
	PNM Dana SBN II +0,09%	IRDPT +0,07%	+0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,10%	IRDPTS +0,04%	+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Kementerian Keuangan tengah mencari formula baru agar dana transfer bisa efektif mengurangi kemiskinan dan ketimpangan. Targetnya adalah memperkuat program afirmatif melalui dana transfer ke daerah
- Setelah meneken kerja sama antarpemerintah senilai US\$6 miliar untuk Kilang Cilacap, kini giliran sektor swasta kebanyakan fulus dari Negeri Petro Dolar senilai US\$2,4 miliar
- Sektor perkebunan di Indonesia masih menghadapi persoalan produktivitas yang rendah karena sebagian besar tanaman sudah berusia tua
- Jelang keputusan The Fed terkait kenaikan suku bunga Fed Rate yang diprediksi diambil pada 15 Maret 2017, investor obligasi cenderung memilih surat utang tenor pendek dan menengah untuk meminimal risiko
- Sejumlah BUMN siap menerbitkan obligasi sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan dan penerbitan tersebut diperkirakan mulai semarak sejak kuartal II/2017

Economy

1. Dana Afirmasi untuk Kepulauan dan Perbatasan

Kementerian Keuangan tengah mencari formula baru agar dana transfer bisa efektif mengurangi kemiskinan dan ketimpangan. Salah satu targetnya adalah memperkuat program afirmatif melalui dana transfer ke daerah. (Kompas)

2. DAU Dibikin Fleksibel

Pemerintah pusat mengubah skema anggaran dana alokasi umum yang sebelumnya bersifat final menjadi nonfinal. Dengan demikian, pagu yang sudah ada di dalam APBN 2017 masih bisa berubah mengikuti kinerja pendapatan dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Fulus dari Arab Saudi Mengalir ke Swasta

Setelah menekan kerja sama antarpemerintah senilai US\$6 miliar untuk Kilang Cilacap, kini giliran sektor swasta kebanjiran fulus dari Negeri Petro Dolar senilai US\$2,4 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Inflasi Zona Euro Capai Target ECB

Inflasi zona euro pada Februari 2017 mencapai target bank sentral Eropa (ECB) yakni sebesar 2% untuk pertama kalinya sejak 2013. Stimulus ekonomi besar-besaran akhirnya menunjukkan hasil. (Investor Daily)

3. Pelaku Bisnis AS Khawatirkan Kebijakan Trump

Survei bank sentral AS menunjukkan para pealku bisnis di beberapa negara bagian di AS merasa khawatir dengan ketidakpastian yang menyelimuti kebijakan-kebijakan Presiden Donald Trump. (Investor Daily)

Industry

1. Anggaran Rp 180 Miliar untuk Industri Kreatif

Badan Ekonomi Kreatif mengalokasikan Rp 180 miliar dari total anggaran tahun 2017 sebesar Rp 902 miliar untuk mendukung infrastruktur industri kreatif di daerah. Infrastruktur yang dimaksud berupa pusat kreatif dan dukungan sarana pelatihan industri. (Kompas)

2. Revisi Aturan Taksi Berlaku 1 April 2017

Pemerintah akan menerbitkan revisi PerMen No. 32 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek pada 1 April 2017. Revisi ini akan menyetarakan bisnis dan jaminan keselamatan transportasi perusahaan taksi reguler dan aplikasi. Sekaligus meneguhkan taksi aplikasi sebagai bisnis transportasi yang diakui keberadaannya. (Kompas)

3. E-Dagang Indonesia Terbesar di ASEAN

Indonesia berpotensi menjadi negara terbesar dalam industri e-dagang di wilayah Asia Tenggara dengan dukungan jumlah penduduk, tingkat penggunaan internet, dan penggunaan telepon pintar yang besar. (Kompas)

4. Apartemen di Surabaya Prospektif

Para pengembang optimistis pasar properti, khususnya apartemen, di Surabaya masih menjanjikan didorong dengan faktor ketersediaan lahan yang semakin menyusut. Di Jakarta, pasar property diproyeksikan bergerak mengarah ke Jakarta Timur selama tiga tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

5. Manufaktur Leluasa

Penambahan jumlah pos tariff dalam buku tariff 2017 diklaim dapat memberikan dorongan bagi upaya penghiliran industri manufaktur. (Bisnis Indonesia)

6. Produktivitas Perkebunan Rendah Masih Menghantui

Sektor perkebunan di Indonesia masih menghadapi persoalan produktivitas yang rendah karena sebagian besar tanaman sudah berusia tua. (Bisnis Indonesia)

7. Harga Kakao Kian Merosot

Harga biji coklat diprediksi melanjutkan tren kemerosotan pada tahun ini, menyusul pergeseran kondisi pasar yang mengalami surplus pasokan. (Bisnis Indonesia)

8. Aset Kredit Bisa Jadi Agunan

Bank Indonesia siap merilis dua aturan terkait dengan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (FPJP) pada bulan ini. Dalam aturan itu, bank sentral membolehkan aset kredit menjadi agunan untuk mendapatkan pinjaman jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saham Consumer Goods Kian Menggoda

Perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional membuat saham-saham sektor barang-barang consumer menjadi primadona di pasar modal dengan mencetak pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun berjalan 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Beralih ke Obligasi Tenor Pendek

Jelang keputusan The Fed terkait kenaikan suku bunga Fed Rate yang diprediksi diambil pada 15 Maret 2017, investor obligasi cenderung memilih surat utang tenor pendek dan menengah untuk meminimal risiko. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Obligasi BUMN Mencekik

Kenaikan harga surat utang BUMN untuk pembiayaan infrastruktur menjadi momok bagi perusahaan asuransi yang mesti memenuhi porsi minimal investasi surat berharga sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (Bisnis Indonesia)

4. Fixed Income Pimpin Return Reksa Dana

Rata-rata tingkat pengembalian investasi (return) reksa dana pendapatan tetap (fixed income) selama Januari – Februari 2017 mencapai 1,73%, lebih tinggi dibanding reksa dana saham dan campuran masing-masing sebesar 0,11% dan 1,35%. (Investor Daily)

5. Emisi Obligasi Korporasi Capai Rp14,9 Triliun

Tujuh obligasi korporasi senilai total Rp14,9 triliun diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia selama Januari – Februari 2017, lebih tinggi dibanding tahun lalu. Bahkan, selama Januari – Maret 2016, nilai emisi obligasi korporasi hanya mencapai Rp13,8 triliun.

Corporate

1. Pemerintah Siap Bentuk Holding

Pemerintah mendorong terbentuknya perusahaan induk (holding) di bidang perawatan pesawat udara melalui sinergi BUMN guna menangkap pangsa pasar yang lebih besar. (Bisnis Indonesia)

2. BUMN Bersiap Rilis Obligasi

Sejumlah BUMN siap menerbitkan obligasi sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan dan penerbitan tersebut diperkirakan mulai semarak sejak kuartal II/2017. (Bisnis Indonesia)

3. Waskita Kejar Operasional Sejumlah Ruas

Waskita Toll Road optimistis dapat mengoperasikan sejumlah ruas jalan tol tahun ini, seperti Pejagan-Pemalang seksi III dan IV, Cimanggung-Cibitung seksi I, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu seksi IB dan IC, serta sebagian seksi tol Solo-Kertosono, dan Medan-Kualanamu-Tebingtinggi. (Bisnis Indonesia)

4. HITS Akan Tambah Tiga Kapal Baru

Perusahaan pengangkutan minyak dan gas PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. berencana membeli tiga unit kapal baru sepanjang 9 bulan pertama tahun ini. HITS mengalokasikan dana US\$60 juta atau separo dari capex 2017, untuk membeli ketiga kapal itu. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja AUTO dan BOLT Meningkat

Sepanjang tahun lalu kinerja dua perusahaan produsen komponen otomotif mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya., Garuda Metalindo Tbk (BOLT) mencatat penjualan tumbuh 3,52% menjadi Rp888,94 miliar dan Astra Autoparts Tbk mencatat pertumbuhan penjualan 9,23% menjadi Rp12,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. ADHI Raup Kontrak Baru Rp1 Triliun

Adhi Karya Tbk membukukan kontrak baru senilai Rp1 triliun pada Januari 2017 atau lebih rendah dari tahun lalu sebesar Rp1,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. BJB Cetak Laba Rp1,6 Triliun

Bank BJB Tbk membukukan laba bersih Rp1,6 triliun pada 2016 atau naik 14,4% dibanding periode 2015, sejalan dengan pertumbuhan fungsi intermediasi dan pendapatan bunga bersih yang tumbuh 23,4% menjadi Rp5,7 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Tower Bersama Jajaki Pinjaman US\$200 Juta

Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) tengah menjajaki pinjaman baru sebesar US\$200 juta dari sejumlah bank. Selain itu, perseroan berencana mengamandemen perjanjian pinjaman senilai US\$300 juta. (Investor Daily)